

**PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP
KINERJA GURU PAI TINGKAT SMA
DI KECAMATAN SINJAI TENGAH
KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Mmemenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

AYU ASTUTI
NIM. 160101008

Pembimbing:

1. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I
2. Al Amin, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Astuti

NIM : 160101008

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 10Mei 2020

Yang membuat pernyataan,

Ayu Astuti

NIM: 160101008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Supervisi Terhadap Kinerja Guru PAI Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang ditulis oleh Ayu Astuti Nomor Induk Mahasiswa 160101008, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 10 Juni 2020 M bertepatan dengan 06 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Penguji I	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Al Amin, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Takfir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Ayu Astuti. Pengaruh Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru PAI Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh supervisi pengawas terkhusus supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pupulasi berjumlah 7 orang dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 7 orang. Teknik pengumpulan data yaitu melalui koesioner (angket) dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 20.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} supervisi pengawas lebih besar dari t_{tabel} $5,063 > 2,446$) dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = 0,837 atau 83,7%. Jadi, Besar pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai adalah 83,7 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Supervisi pengawas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Kata Kunci: *Supervisi Pengawas, Kinerja Guru PAI*

ABSTRACT

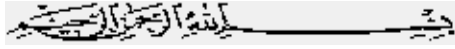
AyuAstuti. The Effect of Supervisory Supervision on the Performance of Islamic Education Teachers at the High School Level in Central Sinjai District, Sinjai Regency. Thesisi. Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This research aims to finding outthe influence of supervisors, especially academic supervision, on the performance of Islamic education teachers at the high school level in Central Sinjai District, Sinjai Regency. This research is included in survey research using a quantitative approach. Population amounted to 7 people and the sample of this research was 7 people. Data collection techniques are through questionnaires and documents. The data analysis technique used simple linear regression with the help of SPSS 20 software.

Based on the results of the study obtained the results of analysis in the coefficients table it is known that calculate supervisor supervision is greater than t_{table} ($4,368 > 2,306$). At a probability value of $0,002 < 0,05$ and in the model summary table by looking at R square = $0,705$ or $83,7\%$. So the influence of supervisor supervision on the perforance of high school level PAI teachers in Central Sinjai District Sinjai Regency is $83,7\%$. Thus, it can be concluded that supervisor supervision has a positive ang significant influence on the performance of high school level PAI teachers in Central Sinjai District Sinjai Regency.

Keyword: *Supervisor Supervision, PAI Teacher Performance*

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail.M.Pd, Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, Dr. Muh. Anis, M.Hum, selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku dosen pembimbing I dan Al Amin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II.

6. Jamaluddin, S.Pd.I.,M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Agama Islam;
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah dan Guru-gurupada tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai,10 Mei 2020

Ayu Astuti
NIM.160101008

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
Daftar lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Masalah	12
D. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	13
1. Supervisi Pengawas	13
2. Kinerja Guru	30
B. Hasil Penelitian Relevan	39
C. Hipotesis.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Definisi Variabel	49
C. Tempat dan Waktu Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel	51
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Instrumen Penelitian	55
G. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Hasil dan Pembahasa (Hipotesis) Penelitian.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA..... 89

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Guru PAI Tingkat SMA di Kecamatan

Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai 52

Tabel 4.1 Data Deskripsi Responden 65

Tabel 4.2 Variabel X Data Hasil Angket Responden . 68

Tabel 4.3 Variabel Y Data Hasil Angket Responden . 69

Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel X 71

Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Y 72

Tabel 4.6 Uji Reabilitas Variabel X 73

Tabel 4.7 Uji Reabilitas Variabel Y 74

Tabel 4.8 *Descriptive Statistics* 74

Tabel 4.9 *Coefficients^a* 75

Tabel 4.10 Nilai Koefisien 76

Tabel 4.11 *Model Summary* 78

Tabel 4.12 Kategori Pengujian 78

Tabel 4.13 *ANOVA^a* 79

Tabel 4.14 *Coefficients^a* 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar4.1.UjiNormalitas	84
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

SK Pembimbing Penelitian

Surat Izin Penelitian (dari Kampus dan Pemerintah Setempat)

Surat Keterangan telah Meneliti

Schedule Penelitian

Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengawasan dalam pendidikan merupakan pengawas yang hanya berlaku dalam pendidikan, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan belajar bermutu yang dilayani guru. Supervisor (pengawas) adalah seseorang yang profesional dalam menjalankan tugasnya, ia bertindak atas dasar kaidah-kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi yang bersifat ilmiah yaitu sistematis artinya dilaksanakan secara teratur, berencana dan kontinu, objektif artinya ada data yang diperoleh berdasarkan observasi nyata bukan berdasarkan tafsiran pribadi, dan menggunakan alat pencatat yang dapat memberikan informasi sebagai umpan baik untuk mengadakan penilaian terhadap proses pembelajaran di kelas.¹

Secara umum, tujuan pengawasan atau supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas guru dikelas. Supervisi pendidikan

¹Makmurizzal, et.al., “Pelaksanaan Supervisi oleh Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru pada SMA Negeri 2 Bandar Baru Pidie Jaya”, *Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Banda Aceh, Vol. X. Nomor XX, 2016, h. 61.

adalah suatu proses bimbingan dari pihak kepala sekolah kepada guru-guru dan personalia sekolah yang langsung menangani belajar para siswa, untuk memperbaiki situasi pembelajaran agar para siswa dapat belajar secara afektif dengan prestasi belajar yang efektif, disiplin, dan bertanggung jawab.² Dalam rangka perbaikan mutu pendidikan pemerintah telah melakukan perbaikan kurikulum, peningkatan mutu guru, penyediaan sarana dan prasarana, perbaikan kesejahteraan guru, perbaikan organisasi sekolah, perbaikan manajemen, pengawasan dan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah PAN dan RB Nomor 21 tahun 2010 tentang jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya, menyatakan bahwa:

Pasal 1 ayat 1: Jabatan fungsional pengawas sekolah adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk melaksanakan kegiatan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan. Pasal 1 ayat 2: pengawas sekolah adalah Pengawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan

²Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, (Cet.III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 289.

pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan.³

Tugas pengawasan yang dimaksud adalah melaksanakan kegiatan pengawasan akademik dan manajerial. Hal ini seiring dengan Permen PAN dan RB nomor 14 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya Bab II Pasal 5 yang menyatakan bahwa:

Tugas pokok pengawas sekolah adalah melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan delapan standar nasional pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan profesional guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas kepengawasan di daerah khusus.⁴

³Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*, BAB I, Pasal 1, h. 4.

⁴Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*, (Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2016), h. 1.

Program supervisi pengawas sekolah dibuat sesuai dengan identifikasi kendala yang dialami pendidik dari analisis hasil pengawasan sebelumnya, selanjutnya dituangkan ke dalam Program Rencana Pengawasan Akademik (RPA) yang terdiri dari supervisi langsung antara pengawas dengan sasaran pendidik mata pelajaran. Evaluasi pelaksanaan pengawasan dilakukan oleh pengawas sekolah meliputi tahap mengidentifikasi masalah hasil temuan pembelajaran, rekapitulasi hasil supervisi, analisis data supervisi, dan menyusun rencana tindaklanjut hasil supervisi.⁵

Sumarna Surapranata menyatakan bahwa pengawas sekolah dituntut mempunyai kualifikasi dan kompetensi yang memadai untuk mampu melaksanakan tugas pengawasan. Kualifikasi dan kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi akademik, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi evaluasi

⁵Nurmala,et.al., “Efektivitas Pelaksanaan Supervisi oleh Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru IPA pada SMP Negeri 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar”, *Magister Administrasi Pendidikan*, Vol.VII, Nomor.1, 2019, h.8.

pendidikan, kompetensi penelitian dan pengembangan, dan kompetensi sosial.⁶

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sugiono menyatakan bahwa dengan adanya bantuan supervisi pengawas, hasil dari pelaksanaan proses pembelajaran akan lebih baik dan bermutu. Hubungan antara supervisi pengawas dengan guru adalah peran dalam upaya mencetak kualitas output yang lebih baik. Sesuai dengan peran supervisi pengawas maka mulai dari SMA dan SMK oleh pemerintah telah menugaskan pengawas untuk menyupervisi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Penugasan tersebut dimaksudkan untuk membantu guru dimana ada kesulitan dalam pembelajaran diharapkan dari kegiatan supervisi pengawas tersebut diantaranya adalah untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru dalam mengajar.⁷

Dede Mudzakir dalam penelitiannya menyatakan bahwa perencanaan supervisi akademik dan manajerial

⁶Sumarna Surapranata, *Panduan Sekolah Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Cet.I; Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 1.

⁷Sugiono, "Hubungan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja dan Profesionalisme Guru Bidang Studi Fisika pada SMA Teladan Way Jepara", *Iqra*, Vol. I, Nomor. 2, 2016, h.71.

pengawas dimulai dengan pembuatan program tahunan dan program semester pengawasan, pelaksanaan supervisi dilakukan melalui kunjungan kelas, penyampaian hasil supervisi, tindak lanjut supervisi, dan supervisi akademik dan manajerial berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.⁸.

Jadi, supervisi pengawas terkhusus pada supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam membantu guru dalam proses pembelajaran didalam kelas. Dimana peran pengawas yaitu membimbing guru dalam membuat perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran di dalam kelas menjadi efektif dan efisien untuk menghasilkan kualitas peserta didik yang dapat bertanggung jawab. Dalam pelaksanaan supervisi pengawas harus memerhatikan semua prosedur pengawasan sehingga ada tindak lanjut dari hasil supervisi.

Kinerja seorang guru dikatakan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam

⁸Dede Mudzakir, "Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah", *Studia Didkatika jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.X, Nomor.2, 2016, h. 33.

mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur, dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya.⁹

Pembelajaran yang berkualitas hanya dapat diwujudkan oleh guru yang memiliki kemampuan unggul dan motivasi yang tinggi dalam melaksanakan kewajibannya.¹⁰ Untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut terdapat berbagai masalah yang berkaitan dengan kondisi guru di Indonesia antara lain: adanya keberagaman kemampuan guru dalam proses pembelajaran dan penguasaan pengetahuan, belum adanya alat ukur yang akurat untuk mengetahui kemampuan guru, pembinaan yang dilakukan belum mencerminkan kebutuhan, dan kesejahteraan guru yang belum memadai.¹¹

Jadi, kinerja guru dikatakan baik jika seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya telah mempersiapkan

⁹Abd Majid, *Pengembangan Kinerja Guru melalui Kompetensi, Komitmen, dan Motivasi Kerja*, (Cet. I: Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), h. 5.

¹⁰Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.14.

¹¹Abd Majid, *Pengembangan Kinerja Guru ...*, h. 2.

segala bahan pelajaran, mengembangkan proses pembelajaran di dalam kelas, memiliki sikap sosial baik kepada peserta didik, guru dan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti memperoleh hasil yaitu masih kurangnya kinerja guru dalam meningkatkan sikap profesionalisme baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Dimana seorang guru belum maksimal dalam mendidik peserta didik, tergambar pada kesiapan mengajar, inovasi dalam pembelajaran, penanaman sikap religi, membentuk peserta didik yang kreatif dan memiliki tanggung jawab baik dalam hal mengerjakan tugas, menjaga diri dan lingkungannya.¹²

Menurut Sofyan sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Negeri 13 Sinjai, bahwa:

kualitas kinerja guru yang baik adalah guru yang telah mempersiapkan segala perangkat pembelajarannya sebelum melakukan pembelajaran didalam kelas, Adapun waktu pelaksanaan supervisi dalam mengukur kinerja guru dan kepala sekolah yaitu pada bulan Februari dan bulan Maret. Adapun supervisor yang bertugas sebagai

¹²Hasil Observasi yang dilaksanakan pada Tanggal 20-25 Desember 2019 Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

supervisi guru mata pelajaran PAI adalah bapak Ramli dari KEMENAG”.¹³

Sejalan dengan hal di atas, maka Dudang sebagai guru PAI di SMA Muhammadiyah Pattongko mengatakan bahwa: Pelaksanaan supervisi guru PAI dilaksanakan pada bulan Maret dan yang bertindak sebagai supervisor adalah Bapak Jufri Baso”.¹⁴

Begitu pula dengan Hafipah, sebagai guru PAI di SMA Negeri 7 Sinjai, menyatakan bahwa:

Kinerja seorang guru dianggap berhasil ketika seorang guru memiliki rasa ikhlas dalam mengajar dan peserta didik mengerti apa yang dijelaskan, sebab mengajar adalah pekerjaan yang mulia. Supervisor yang bertugas adalah Bapak Drs. Ramli.¹⁵

Asniarny dalam hasil penelitiannyamenyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik pengawas sekolah dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar terlihat dari dua siklus yang dilakukan. Dimana siklus I kinerja guru memiliki persentase rata-rata sebesar 65% yang termasuk

¹³Sofyan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Hasil Wawancara, pada Tanggal 21 Desember 2019, Pukul 09:30 WITA, Bertempat di Ruang Wakasek SMA Negeri 13 Sinjai.

¹⁴Dudang, Guru PAI SMA Muhammadiyah Pattongko, Hasil Wawancara, padaTanggal 22 Desember 2019, Pukul 11:09 WITA, Bertempat di Ruang Guru SMA Muhammadiyah Pattongko.

¹⁵Hafipah, Guru PAI SMA Negeri 7 Sinjai, Hasil Wawancara, pada Tanggal 23 Desember 2019, Pukul 9:34 WITA, Bertempat di Ruang Guru SMA Negeri 7 Sinjai.

kinerja cukup mengalami peningkatan, sedangkan siklus II menjadi 81% dengan kriteria baik.¹⁶

Ahmad Ramadhan dalam hasil penelitiannya, menyatakan bahwa kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh signifikan kinerja guru, supervisi kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dan kompetensi supervisi akademik pengawas sekolah dan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asniarny, tersebut dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik pengawas sekolah memiliki peran yang sangat penting, terlihat dari persentase terhadap kinerja guru yang dapat dinyatakan bahwa kinerja guru mengalami peningkatan yang baik dengan melakukan beberapa siklus supervisi pengawasan. Sedangkan hasil penelitian Ahmad Ramadhan dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik

¹⁶Asniarny, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kota Dumai”, *PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol.III, Nomor.4, 2019, h.7.

¹⁷Ahmad Ramadhan, “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Negeri d Kabupaten Majene”, *Journal of Educational Science and Technology*, Vol.III, Nomor.2, 2017, h.137.

pengawas dan supervisi kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas tentang supervisi pengawas yang memiliki tugas pokok melaksanakan pengawasan akademik pada sekolah yang meliputi penyusunan program pengawasan, melaksanakan pembinaan kepada guru, melakukan penilaian terhadap kinerja guru dalam pembelajaran serta melaksanakan tindak lanjut akan hasil supervisi. Sedangkan kinerja guru yang baik adalah guru yang telah mempersiapkan segala bahan pelajaran, mengembangkan proses pembelajaran di dalam kelas, memiliki sikap sosial yang baik.

Maka peneliti ingin mengkaji tentang pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru apakah supervisi pengawas melaksanakan tugas pokoknya dalam membina seorang guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul penelitian: “Pengaruh Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru PAI Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah yaitu apakah ada pengaruh

supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di kecamatan Sinjai Tengah kabupaten Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh supervisi pengawas terkhusus supervisi akademik terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah kabupaten Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai terutama pada jurusan pendidikan sebagai contoh penelitian di masa yang akan datang, khususnya mengenai supervisi pengawas terhadap kinerja guru.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah dapat menjadi bahan perbandingan bagi para peneliti yang akan mengadakan penelitian yang sama.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Supervisi Pengawas

a. Pengertian Supervisi Pengawas

Kata supervisi berasal dari bahasa Inggris “*supervision*” dan merupakan panduan dari dua perkataan yaitu “*Super*” dan “*Vision*” artinya melihat atau mensupervisi.¹⁸ Supervisi pendidikan maksudnya adalah melihat dan mengadakan supervisi terhadap jalannya proses pendidikan di sekolah. Pengertian yang lain tentang supervisi yaitu:

- 1) Supervisi bukan usaha pengarahan membentuk pribadi guru selaras dengan pola yang dikehendaki oleh supervisor, tetapi supervisor membantu agar berkembang menjadi yang sesuai dengan kodratnya,
- 2) Dalam kegiatan supervisi pendidikan bukan hanya profesi guru yang bersangkutan, tetapi juga pribadinya,

¹⁸Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.75.

- 3) Dalam kegiatan supervisi, supervisor tidak mencari kesalahan guru, tetapi membantu mereka agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi dan bagaimana memecahkannya.¹⁹

Supervisi adalah segala bantuan dari pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personel sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan pendidikan. Jadi, supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.²⁰

Supervisi diarahkan pada pembinaan dan pengendalian para guru dan seluruh karyawan sekolah. Secara hierarki, semua supervisor yang melakukan supervisi adalah petugas yang melakukan pengawasan dalam arti membina, mengarahkan, melatih, dan mendorong seluruh personal sekolah dan para guru agar memiliki wawasan baru yang dapat melakukan pengembangan pendidikan. Para guru memperoleh metode yang baru untuk memecahkan masalah yang

¹⁹*Ibid.* h.76.

²⁰Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Cet.XX; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.76.

dihadapi di sekolah, naik berhubungan dengan proses pembelajaran siswa, minat dan bakat siswa maupun kelemahannya dalam mengemban tugas.

Dalam kedudukan dan fungsinya, pengawas adalah penanggung jawab utama atas terjadinya pembinaan sekolah sesuai dengan jenis dan jenjang lembaga pendidikannya.²¹ Didalam deskripsi tugas disebutkan pengawas harus berhubungan dan meramu data yaang dikumpulkan oleh pelaku supervisi yang lain. Adapun pelaku dalam supervisi yaitu mulai dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan pengawas. Semua data tersebut disimpulkan oleh pelaku supervisi yang lain. Semua dapat tersebut disimpulkan, kemudian ditarik kesimpulannya untuk menentukan alternatif tindakan yang sekiranya tepat.

Sehubungan dengan pengawas, adapun ayat yang berhubungan dengan kepengawasan yaitu sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Al-Fajr (89): 14, sebagai berikut:

إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ

²¹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Cet.I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.73.

Terjemahnya:
 Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar mengawasi.²²

Ada beberapa peranan yang harus dilakukan pengawas dalam menyupervisi pendidikan guna meningkatkan kinerja guru, yaitu peneliti, konsultan dan penasihat, fasilitator, motivator dan pelopor pembaruan.²³ Untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik, pengawas dapat menyelenggarakan suatu pertemuan dengan pihak-pihak atau pelaku ini, untuk mendiskusikan temuan-temuan yang dipandang penting. Pembinaan dalam supervisi dapat dilakukan secara tepat apabila didukung dengan tiga unsur pokok yaitu kemauan, kemampuan dan komitmen.

Kemauan sebagai unsur yang disebutkan pertama secara potensial dimiliki oleh semua orang. Kemampuan dimaksud berupa teori-teori yang berkaitan dengan supervisi menyangkut pengertian, prinsip dan prosedur serta kemampuan praktik yang juga dilandasi dengan ilmu manajemen dan prinsip hubungan antar pribadi. Komitmen adalah

²²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2011), h. 594.

²³Diding Nurdin dan Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikan dari Teori Menuju Implementasi*, (Ed.I, Cet.I; Jakarta: Rajawali Pers 2015), h.104.

kesanggupan seseorang untuk melaksanakan tugas yang sudah disanggupi secara serius, mantap dan bertanggung jawab.

Seorang supervisor hendaknya memiliki ciri-ciri pribadi sebagai guru yang baik, memiliki pembawaan kecerdasan yang tinggi, pandangan yang luas mengenai proses pendidikan dalam masyarakat, kepribadian yang menyenangkan dan kecakapan melaksanakan *human relation* yang baik. Supervisor yang baik selalu merasa dibimbing oleh penemuan-penemuan yang telah didapat dari hasil-hasil penelitian pendidikan dan mempunyai kesempatan untuk menyatakan pendapat-pendapat itu didalam diskusi-diskusi kelompok dan pertemuan-pertemuan perseorangan.

Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik seorang supervisor harus memiliki ciri-ciri seperti berikut:

- 1) Berpengetahuan luas tentang seluk-beluk semua pekerjaan yang berada dibawah pengawasannya,
- 2) Menguasai/memahami benar-benar rencana dan program yang telah digariskan yang akan dicapai oleh setiap lembaga atau bagian,

- 3) Berwibawa dan memiliki kecakapan praktis tentang teknik-teknik kepengawasan terutama *human relation*,
- 4) Memiliki sifat-sifat jujur, tegas, konsekuen, ramah dan rendah hati,
- 5) Berkemauan keras, rajin bekerja demi tercapainya tujuan atau program yang telah digariskan/disusun.²⁴

Adapun sifat seorang supervisor, yaitu:

- 1) Sifat yang berhubungan dengan kepribadian yaitu perbuatan yang nyata dalam segala hal, bertindak sesuai waktu dan tempatnya, tidak kehabisan inisiatif, mempunyai daya psikis yang tinggi dan tidak mudah putus asa,
- 2) Sifat yang berhubungan dengan profesi yaitu bekerja secara profesional, memiliki motivasi kuat, memiliki keterampilan dan pengetahuan secara khusus yang diperolehnya dari pendidikan, pelayanan berdasarkan kebutuhan yang objektif, jujur, terbuka, berorientasi pada pelayanan pada klien yang ia pentingkan adalah memberikan pelayanan sebaik-baiknya, menjadi anggota

²⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi...*, h.86.

organisasi profesi yang diseleksi melalui ukuran tertentu, tidak boleh mengiklankan dirinya untuk mendapat pasaran luas,

- 3) Sifat yang diharapkan supervisce yaitu mempunyai perhatian terhadap segala kegiatan sekolah, bersikap simpatik dan perhatian kepada guru dan murid, mempunyai sikap terbuka tidak menolak pendapat orang lain, mempunyai gaya humor dan tidak mudah tersinggung, percaya diri sehingga dapat menimbulkan ketenangan dan kepercayaan kepada supervisi, tidak mencari masalah-masalah kecil, dapat menimbulkan, mengajak rasa ingin tahu, kritis dalam sifat membangun dan memberi saran, dapat mengemukakan ide-ide baru sehat fisik dan berpakaian rapi.²⁵

Jadi, supervisi pengawas adalah kemampuan yang dimiliki pengawas sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan-kegiatan bimbingan dan bantuan dibidang pengajaran yang diberikan kepada guru meliputi bimbingan pada tahap perencanaan pembelajaran, bimbingan pada

²⁵Jasmani Asfdan Syaiful Mustofa,, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, (Cet.I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.120.

tahap pelaksanaan pembelajaran, dan bimbingan pada tahap evaluasi pembelajaran.

b. Indikator Supervisi Pengawas

Adapun indikator pada supervisi pengawas adalah:

- 1) Melatih dan membimbing guru dalam membuat perangkat pembelajaran,
- 2) Melatih dan membimbing guru dalam menentukan jenis evaluasi dalam pembelajaran,
- 3) Membimbing guru dalam membuat dan menggunakan media, strategi dan metode dalam pembelajaran,
- 4) Membimbing guru dalam menciptakan suasana kelas yang efektif dan efisien,
- 5) Membimbing guru dalam memberikan tugas tambahan kepada siswa,
- 6) Membimbing guru dalam menentukan kriteria KKM materi, dan
- 7) Membimbing guru dalam melakukan pengayaan.

c. Tujuan Supervisi

Pengawasan secara umum bertujuan untuk mengendalikan kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga hasil pelaksanaan

pekerjaan diperoleh secara efisien dan efektif sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dalam program kegiatan.²⁶ Adapun tujuan supervisi secara khusus adalah:

- 1) Meningkatkan efektivitas dan efesiensi belajar mengajar,
- 2) Mengendalikan penyelenggaraan bidang teknis edukatif disekolah sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan kebijakan yang telah ditetapkan,
- 3) Menjamin agar kegiatan sekolah berlangsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga berjalan lancar dan memperoleh hasil dan optimal,
- 4) Menilai keberhasilan sekolah dalam pelaksanaan tugasnya,dan
- 5) Memberikan bimbingan langsung untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kekhilafan serta membantu memecahkan masalah yang dihadapi sekolah, sehingga dapat dicegah kesalahan yang lebih jauh.²⁷

²⁶Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 283.

²⁷Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, (Cet.III; Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 100.

d. Prinsip-Prinsip Supervisi

Supervisi dilandasi oleh berbagai prinsip. Terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam melakukan supervisi pendidikan yaitu :

- 1) Ilmiah (*Scientific*), dimana dalam pelaksanaan supervisi hendaknya dilaksanakan secara ilmiah, hal ini berarti pelaksanaannya harus:
 - a) Sistematis, teratur, terprogram dan terus menerus,
 - b) Objektif, berdasarkan pada data dan pengetahuan,
 - c) Menggunakan instrumen (alat) yang dapat memberikan data/pengetahuan yang akurat, dapat dianalisis dan dapat mengukur ataupun menilai terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Demokrasi, dalam pelaksanaan supervisi hendaknya menjunjung tinggi atas musyawarah, memiliki jiwa kekeluargaan yang kuat serta menghargai dan sanggup menerima pendapat orang lain.
- 3) Kooperatif, dalam melaksanakan supervisi hendaknya dapat mengembangkan usaha bersama untuk situasi pembelajaran yang lebih baik.

- 4) Konstruktif dan kreatif, yaitu supervisi yang didasarkan atas prinsip konstruktif dan kreatif akan mendorong kepada orang yang membimbingnya untuk memperbaiki kelemahan atau kekurangannya serta secara kreatif berusaha meningkatkan prestasi kerjanya²⁸

e. Pendekatan dalam Supervisi Pendidikan

Secara teoritis, terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan supervisor dalam melakukan supervisi pendidikan sebagai berikut:

1) Pendekatan Langsung (*Direct Approach*)

Pendekatan langsung adalah cara pendekatan terhadap permasalahan yang bersifat langsung. Supervisor memberikan arahan secara langsung kepada kepala sekolah dan guru-guru yang disupervisi sehingga perilaku supervisor lebih dominan.

Pendekatan langsung (*direct*) ini berdasarkan pada pemahaman terhadap psikologi *behaviorisme* yang pada prinsipnya menyatakan bahwa segala perbuatan berasal dari refleksi, yaitu respon terhadap rangsangan atau stimulus. Perilaku

²⁸Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan untuk...*, h. 105.

supervisor dalam pendekatan langsung (*direct*) adalah menjelaskan, menyajikan, mengarahkan, memberi contoh, menetapkan tolok ukur, dan memberi penguatan.

2) Pendekatan Tidak Langsung (*Non-Direct Approach*)

Pendekatan non-direktif adalah cara pendekatan terhadap permasalahan yang sifatnya tidak langsung. Supervisor tidak secara langsung menunjukkan permasalahan, tapi ia terlebih dahulu mendengarkan secara aktif apa yang dikemukakan kepala sekolah dan para guru. Perilaku supervisor dalam pendekatan non-direktif adalah mendengarkan, memberikan penguatan, menjelaskan, menyajikan, memecahkan permasalahan.

3) Pendekatan Kolaboratif (*Colaborative Approach*)

Pendekatan kolaboratif adalah cara pendekatan yang memadukan cara pendekatan direktif dan non-direktif menjadi cara pendekatan baru. Pada pendekatan ini, supervisor dan kepala sekolah, guru dan staf sekolah bersama-sama dan bersepakat untuk menetapkan struktur, proses dan

kriteria dalam melaksanakan proses percakapan terhadap masalah yang dihadapi. Perilaku supervisor dalam pendekatan kolaboratif adalah menyajikan, menjelaskan, menedengarkan, memecahkan masalah, dan negosiasi.²⁹

f. Tugas-Tugas Supervisor

Landasan dari jenjang pengawas sekolah adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 tentang jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya. Pada pasal 13 disebutkan bahwa:

Jenjang pengawas sekolah dibagi menjadi tiga, mulai dari jenjang yang terendah sampai dengan jenjang tertinggi, yaitu pengawas muda, pengawas madya, dan pengawas utama.³⁰

Selain itu, pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.21 Tahun 2010, pasal 5 menyebutkan bahwa:

²⁹Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan Terobosan...*, h.70.

³⁰Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*, BAB I, Pasal 1, h. 9.

Melaksanakan tugas pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan yang meliputi penyusunan program pengawasan, pelaksanaan pembinaan, pemantauan pelaksanaan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan, penilaian, pembimbingan dan pelatihan professional Guru, evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan pelaksanaan tugas pengawasan di daerah khusus.³¹

Adapun tugas pengawas adalah sebagai berikut:

1) Pembinaan

Pembinaan pada pengawasan akademik merupakan kegiatan pembimbingan yang dilakukan melalui bantuan profesional yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru, yang meliputi kompetensi pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional yang dibuktikan dengan meningkatnya kinerja guru.

2) Pemantauan

Pemantauan pada pengawasan adalah kegiatan pengawasan dengan mengetahui data dan informasi tentang pelaksanaan kesesuaian dan

³¹Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 tahun 2010 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*, BAB II, Pasal 5, h. 5.

ketercapaian standar kompetensi lulusan (SKL), standar isi (SI), standar proses, dan standar penilaian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pemantauan bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan atau kesesuaian pelaksanaan/penyelenggaraan pendidikan dengan rencana, program, dan/atau Standar Nasional Pendidikan serta menemukan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan program.

3) Penilaian

Penilaian terhadap guru oleh pengawas sekolah merupakan penilaian kinerja guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah pada unsur pembelajaran. Data kinerja guru dijadikan sebagai bahan pertimbangan pembinaan berikutnya.

4) Pembimbingan dan Pelatihan

Pembimbingan dan pelatihan yang dilakukan berupa kegiatan pengawasan dalam peningkatan kemampuan guru melaksanakan tugas pokok guru. Tujuan Pembimbingan dan pelatihan dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran dan memenuhi tuntutan pengembangan karier (jabatan fungsional guru dan

angka kreditnya melalui pengembangan keprofesian berkelanjutan).³²

g. Syarat-Syarat Pengawas Sekolah

Pegawai negeri sipil yang akan diangkat untuk pertama kali dalam jabatan pengawas sekolah harus memenuhi syarat sebagai berikut:

1) Syarat Umum

- a) Pendidikan serendah-rendahnya sarjana (S-1) atau diploma IV yang sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan, kecuali bagi pegawai negeri sipil yang berasal dari guru dan ditempatkan di daerah terpencil dapat berijazah serendahnya diploma I yang sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan,
- b) Berkedudukan dan berpengalaman sebagai guru sekurang-kurangnya selama enam tahun secara berturut-turut,
- c) Telah mengikuti pendidikan dan pelatihan kedinasan pada bidang pengawasan sekolah dan

³²Sumarna Surapranata, *Panduan Sekolah Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Cet.I; Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 9.

memperoleh surat tanda tamat pendidikan dan pelatihan (STTPL),

- d) Setiap unsur penilaian, pelaksanaan pekerjaan dalam daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan sekurang-kurangnya bernilai baik dalam 2 tahun terakhir, dan
- e) Usia setinggi-tingginya lima tahun sebelum mencapai batas usia pensiun jabatan pengawas sekolah.

2) Syarat Khusus

- a) Pengawas sekolah taman kanak-kanak/sekolah dasar/sekolah dasar luar biasa yaitu berkedudukan serendah-rendahnya guru madya dan berpengalaman sebagai guru taman kanak-kanak/sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah/madrasah diniyah dan sekolah luar biasa,
- b) Standar kompetensi pengawas sekolah terdiri atas empat komponen, yaitu komponen pengawas sekolah, komponen pengembangan profesi, komponen teknik profesional, dan komponen penguasaan wawasan pendidikan.³³

³³Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen...*, h.292.

2. Kinerja Guru PAI

a. Pengertian Kinerja Guru PAI

Kinerja berasal dari kata “kerja”, yakni melakukan sesuatu dan berusaha dengan menggunakan tenaga. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja adalah sesuatu yang dicapai.³⁴ Kinerja adalah *Performance* atau unjuk kerja. Kinerja dapat pula diartikan prestasi kerja atau pelaksanaan kerja atau hasil unjuk kerja. Kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang oleh beberapa beberapa faktor seperti kemampuan (*ability*), kapasitas (*Capacity*), keteguhan (*held*), dorongan (*incentive*), lingkungan (*environment*) dan keabsahan (*validity*). Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana seorang guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai hasil belajar.³⁵

Banyak faktor yang memengaruhi mutu kinerja seseorang antara lain: “Partisipasi SDM,

³⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Ed. II, Cet.IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 570.

³⁵Muh.Judrah, *Guru dan Pengawas dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: PT Leulitika Nouvalitera, 2019), h. 39.

pengembangan karakter, komunikasi, kesehatan dan keselamatan kerja, penyelesaian konflik, insentif yang baik dan kebanggaan”. Aspek-aspek lain yang dapat digunakan untuk menilai kinerja atau prestasi kerja di antaranya: kemampuan kerja, kerajinan, disiplin, hubungan kerja, prakarsa, kepemimpinan atau hal-hal khusus sesuai dengan bidang dan level pekerjaan yang dijabatnya.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi maupun individu, bahwa kinerja pegawai sangat diperoleh oleh karakteristik individu yang terdiri atas, pengetahuan, keterampilan, kemampuan, motivasi, kepercayaan, nilai-nilai serta sikap. Faktor yang berpengaruh pada kinerja adalah faktor individu (kemampuan, keterampilan, latar belakang keluarga), faktor psikologis (persepsi, peran, sikap) dan faktor organisasi (struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan dan sistem penghargaan).³⁶

Jadi, yang dimaksud dengan kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam

³⁶Sumarni, et.al., “Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, *Mirai Management*, Vol. II. Nomor 1, 2017, h. 152.

melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan organisasi. Tingkat keberhasilan dalam bekerja harus sesuai dengan hukum, moral, dan etika. Standar kinerja merupakan patokan dalam mengadakan pertanggungjawaban terhadap segala hal yang telah dikerjakan.³⁷

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya) mengajar. Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 74 tahun 2008 tentang guru menyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.³⁸

Istilah pendidikan dalam Islam sering diungkapkan dalam bentuk *al-Tarbiyah*, *al-ta'lim*, *al-*

³⁷Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.15.

³⁸Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah RI No. 74 tahun 2008 Tentang Guru, BAB I, Pasal 1, h.1.

ta'dib dan *al-riyadlah*. Kata *al-tarbiyah*, memiliki tiga akar kata yaitu *raba-yarbu* yang artinya menambah dan bertumbuh, *rabiya-yarba* artinya menjadi besar dan *rabba-yarubbu* memiliki arti memperbaiki. Arti kata pertama adalah bahwa hakikat pendidikan adalah proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Kedua, menunjukkan bahwa misi pendidikan adalah untuk membesarkan jiwa dan memperluas cakrawala wawasan seseorang dan arti kata ketiga, pendidikan merupakan upaya untuk memelihara dan menjaga peserta didik serta memperbaiki sikap dan tindakan serta masa depannya. Kata *ta'lim* merupakan bentuk atau bagian kecil dari *al-tarbiyah al-aqliyah*, yang bertujuan memperoleh ilmu pengetahuan dan keahlian berpikir yang sifatnya mengacu pada domain kognitif.³⁹

Bentuk ketiga adalah, *al-ta'dib*. Istilah *al-ta'dib* menurut Naquib al-Attas, mengatakan bahwa orang yang terpelajar adalah orang baik, dan baik yang dimaksud disini adalah *addab* dalam arti menyeluruh, yang meliputi kehidupan spiritual dan material

³⁹Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2013), h.199.

seseorang yang berusaha menanamkan kualitas kebaikan yang diterimanya. Oleh karena itu, menurutnya, orang yang benar-benar terpelajar menurut perspektif Islam di definisikan al-Attas dengan ber-*adab*.⁴⁰ Sedangkan penggunaan istilah *al-riyadlah* khusus digunakan al-Gazali sebagaimana dilansir oleh Bahresi dengan istilahnya *riyadlatu al-sibyan*, artinya pelatihan terhadap individu pada fase anak-anak.

Tujuan pendidikan agama Islam yaitu menjadikan manusia yang *ulil albab*, suka berdzikir dan berpikir, beramal dimanapun ia berada, berdoa dan tawadu terhadap Allah sehingga tidak ada rasa sombong dan pembangkangan yang berarti. Firman Allah swt dalam QS. Ali Imran (3): 102, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah

⁴⁰Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran...*, h.200.

sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.⁴¹

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran islam agar nantinya, setelah selesai ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakini secara menyeluruh serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan hidup dunia dan akhirat kelak.

Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya disekolah dan menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.⁴² Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja. Penelitian tentang kinerja sering dilakukan atas kesetiaan, kejujuran, prestasi kerja, loyalitas, dedikasi dan partisipasi. Kesetiaan dapat diartikan sebagai

⁴¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: CV Darus Sunnah, 2011), h.64.

⁴²Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen...*, h.131.

kesediaan guru untuk mempertahankan nama baik, asas dan lambang negara, sesuai dengan janji dan sumpah yang telah diucapkan.

Konsekuensi dari penerapan ini adalah kinerja guru dituntut untuk selalu taat, jujur, mampu bekerja sama dengan tim, memiliki prakarsa dan bersifat kepemimpinan yang mengayomi seluruh warga madrasah. Dengan demikian, kinerja guru secara langsung mengacu kepada perwujudan keadaan tingkat perilaku guru dengan sejumlah persyaratan. Kinerja seseorang, kelompok atau organisasi tidak sama, satu dengan yang lain tergantung dengan tugas dan tanggung jawab secara profesional. Dengan demikian, guru madrasah berhubungan dengan peran sebagai pelatih yang akan memfasilitasi seluruh aktivitas organisasi.⁴³ Kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang disyaratkan dipenuhi.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru PAI adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran

⁴³Supardi, *Kinerja Guru...*, h.55.

disekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.

b. Indikator Kinerja Guru PAI

Dengan indikator-indikator cakupan kinerja guru yaitu:

- a) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran,
- b) Kemampuan melaksanakan pembelajaran,
- c) Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi,
- d) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar,
- e) Kemampuan melaksanakan pengayaan, dan
- f) Kemampuan melaksanakan remedial.

c. Tujuan Penilaian Kinerja Guru

Tujuan informasi kinerja yang berbeda-beda, yang dapat dikelompokkan dalam empat kategori, yaitu:

- 1) Evaluasi yang menekankan perbandingan antar-orang yaitu administrasi gaji, pengakuan kinerja individu, identifikasi kinerja yang buruk, keputusan penahanan dan penghentian dan pemutusan hubungan kerja,

- 2) Pengembangan yang menekankan pada adanya perubahan dalam diri seseorang sepanjang waktu, yaitu umpan balik kinerja, identifikasi kekuatan dan kelemahan individu, penentuan transfer dan penugasan, identifikasi kebutuhan pelatihan individu,
- 3) Pemeliharaan sistem, yaitu pengembangan tujuan korporasi dari individu, evaluasi pencapaian tujuan oleh individu, tim, dan unit usaha strategis, perencanaan sumber daya manusia, penentuan kebutuhan pelatihan organisasi, pengukuhan struktur wewenang, identifikasi kebutuhan pengembangan organisasi, audit sistem sumber daya manusia, dan
- 4) Dokumentasi, yaitu dokumentasi keputusan-keputusan manajemen sumber daya manusia, pemenuhan persyaratan legal manajemen sumber daya manusia, kriteria untuk pengujian validasi dan penghargaan baik pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman, kemampuan dan prestasi kerja dalam bidang pendidikan.⁴⁴

⁴⁴E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Cet.XI; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011), h. 199.

d. Manfaat Penilaian Kinerja Guru

Hasil penilaian kinerja guru bermanfaat sebagai *input* dalam penyusunan program pengembangan keprofesian berkelanjutan. Selain itu, hasil penilaian kinerja guru juga bermanfaat dalam penetapan perolehan angka kredit guru dalam pengembangan karier guru. Beberapa manfaat dari adanya penilaian kinerja guru sebagai berikut:

- 1) pengembangan staf melalui *in-service training*,
- 2) Pengembangan karier melalui *in-service training*,
- 3) Hubungan yang semakin baik antara staf dan pemimpin,
- 4) pengetahuan lebih mendalam tentang sekolah dan pribadi,
- 5) hubungan produktif antara penilaian dengan perencanaan dengan pengembangan sekolah,
- 6) kesempatan belajar yang lebih baik bagi siswa, dan
- 7) peningkatan moral dan efisiensi sekolah.⁴⁵

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini ada beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini sehingga dapat

⁴⁵Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional...*, h.41.

dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Sulfah, 2014. Dengan judul *skripsi “Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Ditinjau dari Pengendalian Mutu Pendidikan di SD Negeri 244 Jenna Kab.Sinjai”*.Skripsi, Pendidikan Agama Islam (PAI), Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Muhammadiyah Sinjai. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologis. Data yangdikumpulkan dalam penelitian ini digali dari informasi (narasumber) yaitu kepala sekolah, guru-guru, aktivitas proses belajar mengajar, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan mutu pendidikan agama Islam di SD Negeri 244 Jenna. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, mencatat dokumen. Data yang dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif yang dikemangkan oleh Miles dan Huberman.

Hasil penelitian yaitu upaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 244 Jenna yaitu Pertama, memperkuat kurikulum. Kedua, memperkuat kapasitas manajemen sekolah. Ketiga,memperkuat sumber daya tenaga kependidikan.

Keempat, meningkatkan mutu mengajar melalui program inovatif berbasis kompetensi.⁴⁶

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Sulfah adalah sama-sama meneliti tentang kinerja guru PAI. Perbedaannya yaitu:terdapat pada jenis penelitian dan pendekatan, Sulfah menggunakan jenis penelitian Kualiatatif dan pendekatan fenomenologis, dimana fenomenologis adalah studi yang mempelajari fenomena, seperti penampakan, segala hal yang muncul dalam pengalaman kita, cara kita mengalami sesuatu. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian survei dan pendekatan kuantitatif.

2. Neneng Apriliana, 2015. Dengan judul *Skripsi “Pengaruh Supervisi Pengawas dan Hubungan Kinerja Guru terhadap Kepuasan Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul”*. Skripsi,Program Studi Manajemen Pendidikan jurusan Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian studi korelasional. Teknik

⁴⁶Sulfah, “Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Ditinjau dari Pengendalian Mutu Pendidikan di SD 244 Jenna Kab. Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: STAI Muhammadiyah Sinjai, 2004), h.xi, t.d.

sampling yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup model *rating scale* untuk semua variabel.

Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi pengawas terhadap kepuasan kerja guru SD dengan sumbangan efektif sebesar 14,1%, Terdapat pengaruh yang signifikan antara hubungan kerja guru terhadap kepuasan guru SD dengan sumbangan efektif sebesar 14,3%, Supervisi pengawas dan hubungan kerja guru berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru SD dengan sumbangan efektif sebesar 28,4%, sedangkan 71,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijadikan dalam penelitian ini.⁴⁷

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Neneng Apriliana adalah sama-sama meneliti tentang Supervisi Pengawas. Perbedaannya yaitu: pertama, pada ada variabel Y, Neneng Apriliana meneliti tentang kepuasan kerja guru SD di kecamatan Tepus kabupaten Gunungkidul, sedangkan peneliti tentang

⁴⁷Neneng Apriliana, “ *Pengaruh Supervisi Pengawas dan Hubungan Kinerja Guru terhadap Kepuasan Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul*”, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h.vii, t.d.

kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Kedua, terdapat pada jenis penelitian, Sumarni menggunakan jenis penelitian studi korelasional, dimana studi korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yang berbeda, baik hubungan sebab akibat hubungan maupun timbal balik apakah ada hubungan positif atau negatif antar variabel. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian survei dan pendekatan kuantitatif.

3. Sumarni, “Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar”. Jenis data dalam Penelitian ini merupakan data kuantitatif, Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey Jenis *expost facto* dengan membagikan kuesioner (angket) kepada guru yang telah teruji validitas reliabilitasnya dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan analisis deskriptif, uji linearitas, uji multikolinieritas, uji t-test, dan uji f-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik pengawas sekolah berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah

berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja guru, lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja gurudan supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja guru SMK se-kecamatan Tamalatekota Makassar.⁴⁸

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Sumarni, adalah sama-sama meneliti tentang kinerja guru. Perbedaannya yaitu: pertama, pada variabel X, Sumarni meneliti tentang supervisi akademik pengawas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja, sedangkan peneliti tentang supervisi pengawas. Kedua, Sumarni menggunakan jenis penelitian *expost facto*, dimana *expost facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian diketahui sebab akibat terjadinya kejadian tersebut. Sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian survei.

⁴⁸Sumarni, et.al., “Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, *Mirai Management*, Vol. II. Nomor 1, 2017, h. 150.

4. Andi Najemiah, “Pengaruh Supervisi dan Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Palu). Jenis penelitian menggunakan penelitian *eksplanatif*, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian yaitu supervisi dan sertifikasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 7 Palu, supervisi secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 7 Palu dan sertifikasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 7 Palu.”⁴⁹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Andi Najemiah, adalah sama-sama meneliti tentang kinerja guru. Perbedaannya yaitu: pertama, pada variabel X, Andi Najemiah meneliti tentang supervisi dan sertifikasi sedangkan peneliti tentang supervisi pengawas. Kedua, menggunakan jenis penelitian *eksplanatif*, dimana *eksplanatif* adalah penelitian yang menjelaskan kualitas antara satu atau lebih gejala-gejala

⁴⁹Andi Najemiah, “Pengaruh Supervisi dan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Palu)”, *Jurnal Katalogis*, Vol. V. Nomor. 6, 2017, h. 10.

melalui hipotesis. Sedangkan peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

5. Sugiono, “Hubungan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja dan Profesionalisme Guru Bidang Studi Fisika pada SMA Teladan Way Jepara”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Adapun hasil penelitian adalah ada hubungan antara supervisi secara signifikan dengan kinerja dan profesionalisme guru.⁵⁰

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Sugiono adalah sama-sama meneliti tentang supervisi pengawas. Perbedaannya yaitu pada variabel Y, Sugiono meneliti tentang kinerja dan profesionalisme guru bidang studi fisika pada SMA Teladan Way Jepara sedangkan peneliti tentang tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, penulis akan mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban

⁵⁰Sugiono, “Hubungan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja dan Profesionalisme Guru Bidang Studi Fisika pada SMA Teladan Way Jepara”, *Iqra*, Vol. I, Nomor. 2, 2016, h.70.

sementara yang masih membutuhkan pembuktian yang lebih lanjut. Hipotesis yang dimaksud sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh supervisi pengawas terhadap
kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai
Tengah Kabupaten Sinjai

H_a = Terdapat pengaruh supervisi pengawas terhadap
kinerja guruPAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai
Tengah Kabupaten Sinjai

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Expost facto*. Metode penelitian *Expost facto* adalah salah satu Jenis penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan bperilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Hal ini yang berkaitan dengan judul penelitian pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode

ilmiah/ scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁵¹

B. Definisi Variabel

Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah supervisi Pengawas.

Variabel dependen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵² Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru PAI.

1. Supervisi Pengawas

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017), h.13.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.61.

Supervisi pengawas adalah kemampuan yang dimiliki pengawas sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan kegiatan bimbingan dan bantuan dibidang pengajaran yang diberikan kepada guru .

2. Kinerja Guru PAI

Kinerja guru PAI adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran disekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Adapun tempat penelitian yaitu :

- a. SMA Negeri 13 Sinjai, bertempat di jalan Andi Paduppa No. 5, Desa Saotengnga, kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.
- b. SMA Negeri 7 Sinjai, bertempat di jalan Pelita No.5, Desa Kanrung, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

- c. SMA Muhammadiyah Pattongko, bertempat di jalan Mattiro Baji No.22 B, Desa Pattongko, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yaitu 2 bulan (bulan April sampai bulan Mei 2020).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵³

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dimana hasil penelitian ini berlaku. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru PAI

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.117.

tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Tabel. 3.1
Guru PAI Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah
Kabupaten Sinjai

NAMA SEKOLAH	JABATAN	KETERANGAN
SMA Negeri 13 Sinjai	Guru PAI	3 Orang
SMA Negeri 7 Sinjai	Guru PAI	2 Orang
SMA Muhammadiyah Pattongko	Guru PAI	2 Orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵⁴

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *total sampling* untuk menentukannya. Total sampling yaitu keseluruhan populasi yang menjadi sampel yang berjumlah 7 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h.118.

pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan-pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim lewat pos. Sedangkan, bila penelitian dilakukan pada lingkup yang tidak luas, sehingga kuesioner dapat diantarkan langsung tidak perlu dalam waktu lama, maka pengiriman angket kepada responden tidak perlu melalui pos.

b. Dokumen

Dokumentasi dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁵⁵ Dokumentasi berasal dari barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dokumen yaitu mencari data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Adapun dokumen yang

⁵⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Ed.VI, Cet.XIII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.158.

diperlukan oleh penilitia Adalah Rencana Pembelajaran (RPP, PROTA, PROSEM).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memecahkan suatu penelitian. Jenis instrumen yang peneliti gunakan adalah:

1. Lembar kuesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi.
2. Alat dokumen merupakan alat untuk mencari data atau mendapatkan data tentang suatu kualitas.

Skala yang digunakan peneliti yaitu skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata anatara lain :

- a. Selalu : 4
- b. Sering : 3
- c. Kadang-kadang : 2

d. Tidak pernah : 1

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 20.

Selanjutnya data yang diperoleh melalui koesioner, diperoleh hasil analisisnya akan dipresentasikan dalam tabel. Berdasarkan variabel supervisi pengawas yang selanjutnya dapat dilihat pengaruhnya terhadap kinerja guru PAI di Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reabilitas
2. Uji Normalitas
3. Uji Hipotesis / Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana karena untuk mengetahui pengaruh variabel X

terhadap variabel Y.⁵⁶ Adapun bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y.⁵⁷

⁵⁶J. Supranto, *Statistik Teori & Aplikasi*, (Ed. VIII; Jakarta: Erlangga, 2015), h. 179.

⁵⁷*Ibid.* h. 180.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu pada tiga (3) sekolah di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai diantaranya SMA Negeri 13 Sinjai, SMA Negeri 7 Sinjai dan SMA Muhammadiyah Pattongko. Adapun gambaran umumnya sebagai berikut:

1. SMA Negeri 13 Sinjai

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 13 Sinjai
NPSN	: 60729277
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	
Desa	: Saotengnga
Kecamatan	: Sinjai Tengah
Kabupaten/Kota	: Sinjai

Provinsi : Sulawesi Selatan
 Negara : Indonesia
 SK Pendirian : 99 tahun 2017
 Sekolah
 Tanggal SK : 2017-01-26
 Pendirian
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK Izin Operasional : 99 tahun 2017

2. Data Pelengkap

Nama Bank : BANK
 SULSELBAR
 Cabang KCP/ Unit : SINJAI
 Rekening Atas : SMA Negeri 13
 Nama : Sinjai
 Luas Tanah Milik : 3
 (m²)
 Luas Tanah Bukan : 0
 Milik (m²)
 Kebutuhan Khusus : Tidak Ada
 Dilayani

3. Data Rinci

Waktu : Pagi

Penyelenggaraan

Bersedia Menerima : Bersedia Menerima
BOS?

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik (watt) : 3500

Akses Internet : Telkomsel Flash

Sumber Data:KTU SMA Negeri 13 Sinjai

2. SMA Negeri 7 Sinjai

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 7 Sinjai

NPSN : 40314365

Jenjang Pendidikan : SMA

Status Sekolah : Negeri

Alamat Sekolah

RT/RW : 001 / 01

Kode Pos : 92652

Desa : Kanrung

Kecamatan : Sinjai Tengah

Kabupaten/Kota : Sinjai

Provinsi : Sulawesi Selatan

Negara : Indonesia
 SK Pendirian : 255/2004
 Sekolah
 Tanggal SK : 2004-06-08
 Pendirian
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK Izin : 255/2004
 Operasional

2. Data Pelengkap

Nama Bank : BANK
 SULSELBAR
 Cabang KCP/ Unit : SINJAI
 Rekening Atas : SMA NEGERI 7
 Nama : SINJAI
 MBS : Ya
 Luas Tanah Milik : 3
 (m²)
 Luas Tanah Bukan : 0
 Milik (m²)
 Kebutuhan Khusus : Tidak Ada
 Dilayani

3. Data Rinci

Waktu : Pagi
 Penyelenggaraan
 Bersedia Menerima : Bersedia Menerima
 BOS?
 Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat
 Sumber Listrik : PLN
 Daya Listrik (watt) : 3500
 Akses Internet : Telkomsel Flash

Sumber Data:KTU SMA Negeri 7 Sinjai

3. SMA Muhammadiyah Pattongko

PROFIL SEKOLAH

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah
 Pattongko
 NPSN : 40316315
 Jenjang : SMA
 Pendidikan
 Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah

Desa : Pattongko
 Kecamatan : Sinjai Tengah

: Sinjai

Kabupaten/Kota

Provinsi : Sulawesi Selatan

Negara : Indonesia

SK Pendirian : 1925/II-079/SWS.S-

Sekolah 80/1982

Tanggal SK : -

Pendirian

Status : Yayasan

Kepemilikan

SK Izin : -

Operasional

2. Data Pelengkap

Nama Bank : Bank BRI

Cabang KCP/ : -

Unit

Rekening Atas : SMA

Nama MUHAMMADIYAH
PATTONGKO

Luas Tanah : 3

Milik (m²)

Luas Tanah : 0

Bukan Milik

(m²)

Kebutuhan : Tidak Ada

Khusus Dilayani

4. Data Rinci

Waktu : Pagi

Penyelenggaraan

Bersedia : Bersedia Menerima

Menerima BOS?

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik : 900

(watt)

Akses Internet : Smartfren

Sumber Data:KTU SMA Muhammadiyah Pattongko

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah guru PAI di tingkat SMA yang bertempat di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai yang berjumlah 7 orang. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti

harus mengetahui dan mengenal identitas diri dari setiap responden. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Deskripsi Responden

No	NUPTK	Nama	JK	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	8544768669130192	Jumardi, S.Pd	L	S1	Guru PAI
2.	8648768669130032	Mardi, S.Pd.I	L	S1	Guru PAI
3.	6563767668130383	Arifuddin, S.Pd	L	S1	Guru PAI
4.	8563740643300033	Hafipah, S.Pd.I.,M.Pd.I	P	S2	Guru PAI
5.	-	Hasrawati, S.Pd.I	P	S1	Guru PAI
6.	0563743644200883	Rahman, S.Pd.I	L	S1	Guru PAI
7.	7563743644131073	Dra. Dudang	P	S1	Guru PAI

Sumber Data: Biodata Responden

b. Deskripsi Variabel

Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau

yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah supervisi pengawas. Dimana, Supervisi pengawas adalah kemampuan yang dimiliki pengawas sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam kegiatan kegiatan bimbingan dan bantuan dibidang pengajaran.

Adapun indikator pada supervisi pengawas adalah:

- 8) Melatih dan membimbing guru dalam membuat perangkat pembelajaran,
- 9) Melatih dan membimbing guru dalam menentukan jenis evaluasi dalam pembelajaran,
- 10) Membimbing guru dalam membuat dan menggunakan media, strategi dan metode dalam pembelajaran,
- 11) Membimbing guru dalam menciptakan suasana kelas yang efektif dan efisien,
- 12) Membimbing guru dalam memberikan tugas tambahan kepada siswa,
- 13) Membimbing guru dalam menentukan kriteria KKM materi, dan

14) Membimbing guru dalam melakukan pengayaan.

Sedangkan, Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Guru PAI. Dimana, kinerja guru PAI adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggungjawab.

Dengan indikator-indikator cakupan kinerja guru yaitu:

- g) Kemampuan menyusun rencana pembelajaran,
- h) Kemampuan melaksanakan pembelajaran,
- i) Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi,
- j) Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar,
- k) Kemampuan melaksanakan pengayaan, dan
- l) Kemampuan melaksanakan remedial.

c. Deskripsi Hasil Angket

Dari angket yang peneliti bagikan, adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.2
Variabel X
Data Hasil Angket Responden

No	Nama	Nomor Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Jumardi, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2.	Mardi, S.Pd.I	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
3.	Arifuddin, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4.	Halifah, S.Pd.I.,M.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5.	Hasrawati, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6.	Rahman, S.Pd.I	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	36
7.	Dra. Dudang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Sumber Data: Hasil Angket Supervisi Pengawas

Tabel 4.3
Variabel Y
Data Hasil Angket Responden

No	Nama	Nomor Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Jumardi, S.Pd	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	35
2.	Mardi, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
3.	Arifuddin, S.Pd	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	35
4.	Halifah, S.Pd.I.,M.Pd.I	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	34
5.	Hasrawati, S.Pd.I	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	36
6.	Rahman, S.Pd.I	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7.	Dra. Dudang	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	34

Sumber Data: Hasil Angket Kinerja Guru PAI

d. Deskripsi Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumen, dimana sampelnya berjumlah 7 orang yang terdiri dari 20item pertanyaan dalam angket. 10 item pertanyaan untuk variabel X (Supervisi Pengawas) dan 10 item pertanyaan untuk variabel Y (Kinerja Guru PAI).

2. Analisis Data

Setelah pelaksanaan pengisian angket oleh responden, maka peneliti menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada, dimana akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari angket, peneliti analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 20 (*Statistic Product and Service Solution*). Untuk mengetahui pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, dapat dilihat pada tabel berikut yang telah peneliti analisis.

a. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reabilitasnya. Validitas instrument mempermasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Sedangkan reabilitas, mempermasalahkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya karena keajengannya. Instrument dikatakan valid saat

dapat mengungkapkan data dari variable secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bias dipercaya.

1) Uji Validitas

Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa uji validitas konstruksi dilakukan dengan analisis factor, yaitu dengan mengkolerasikan antar item instrument dalam suatu factor, dan mengkorelasikan antar skor factor dengan skor total.⁵⁸ Bila korelasi tiap factor positif dan besarnya 0,30 keatas maka factor tersebut merupakan *Construct* yang kuat. Sedangkan, korelasi dibawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki.

Tabel 4.4
Uji Validitas Variabel X

O	r_{hitung}	r_{kritis}	Keputusan
1	0.837	0,30	Valid
2	0.797	0,30	Valid

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Ed.I, Cet.II, Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

3	0.854	0,30	Valid
4	0.513	0,30	Valid
5	0.211	0,30	Valid
6	0,447	0,30	Valid
7	0.228	0,30	Valid
8	0,271	0,30	Valid
9	0.904	0,30	Valid
10	0,707	0,30	Valid

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Y

No	r_{hitung}	r_{kritis}	Keputusan
1	0.080	0,30	Valid
2	0.840	0,30	Valid
3	0.769	0,30	Valid
4	0.851	0,30	Valid
5	0.969	0,30	Valid
6	0.385	0,30	Valid
7	0.092	0,30	Valid
8	0.765	0,30	Valid
9	0.255	0,30	Valid
10	0.969	0,30	Valid

Pada tabel diatas dapat dilihat untuk hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang memiliki nilai koefisien validitas lebih besar dari r_{kritis} 0,30. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

2) Uji Reabilitas Instrumen

Menurut Nunnally, yang dikutip oleh Febrianawati Yusup dalam jurnalnya, menyatakan bahwa instrumen dikatakan reliable jika koefisien reabilitas *Alfa Cronbach* lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$). Dan Stainer mengatakan bahwa koefisien reabilitas *Alfa Cronbach*, tidak boleh dari 0,90 ($r_i < 0,90$).⁵⁹

Tabel 4.6

Uji Reabilitas Variabel X

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.169	10

⁵⁹Febrianawati Yusup, "Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol.VII. No.1, 2018, h.22.

Tabel 4.7**Uji Reabilitas Variabel Y****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.639	10

Jadi, dari kedua tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument variable X dan Variabel Y dapat dikatakan reliable, karena koefisien *Alfa Cronbach* lebih dari 0,70. Pada variable X ($0,169 > 0,70$) dan pada variable Y ($0,639 > 0,70$).

b. Statistik

Tabel 4.8*Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Supervisi Pengawas	7	36	40	39.14	1.574
Kinerja Guru PAI	7	34	39	35.86	1.952
Valid N (listwise)	7				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Dari hasil *output* SPSS 20 tentang pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai dari jumlah responden 7 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (Mean) untuk variabel supervisi pengawas yaitu 39,14 dengan standar *deviton* 1,574. Sedangkan untuk variabel kinerja guru PAI diperoleh nilai rata-rata (Mean) 35,86 dan standar *deviton* 1,952.

c. Uji Regresi

Tabel 4.9⁶⁰

<i>Coefficients^a</i>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	80.269	8.778		9.144	.000
1 Supervisi Pengawas	.135	.224	.915	5.063	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

Sumber Data: Hasil Output SPSS 2

⁶⁰*Hasil Output SPSS 20*

Tabel 4.10
Nilai Koefisien⁶¹

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70 – ke bawah	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

⁶¹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed.II, Cet.X; Jakarta: Prenadamedia, 2005), h.194.

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = 80,269 + 0,135 X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

- 1) Konstanta sebesar 80,269
- 2) Koefisien supervisi pengawas sebesar 0,135
Koefisien yang bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara supervisi pengawas dan kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel supervisi pengawas memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel supervisi pengawas memiliki pengaruh positif sangat kuat terhadap kinerja guru PAI, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,135.

d. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 20, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Model Summary⁶²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.837	.804	.864

a. Predictors: (Constant), Supervisi Pengawas

b. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel 4.12
Kategori Pengujian⁶²

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup

⁶²Ihsan, “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kompetensi Pendidik di SMA Negeri 3 Sinjai”, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019), h.56, t.d.

2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,915$, $R\text{ Square} = 0,837$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,804. Berdasarkan kategori pengujian, bahwa supervisi pengawas berpengaruh terhadap kinerja guru PAI dengan besar pengaruh 83,7%.

e.Anova

Tabel 4.13

ANOVA^{a63}

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19.126	1	19.126	25.633	.004 ^b
Residual	3.731	5	.746		
Total	22.857	6			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

b. Predictors: (Constant), Supervisi Pengawas

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat

⁶³Hasil Output SPSS 20.

digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, dengan hipotesis:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶⁴

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung}=25,633$ dan $F_{tabel}= 6,61$. $F_{hitung}=19,080 \geq F_{tabel}= 6,61$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI.

⁶⁴Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.I; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

f. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 20*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	80.269	8.778		9.144	.000
Supervisi Pengawas	.135	.224	.915	5.063	.004

a. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

H_0 = Tidak terdapat pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

H_a = Terdapat pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Ketentuan Pengujian yaitu:

- 1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

- 2) Bila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶⁵

Pada tabel 4.10 telah diketahui t_{hitung} sebesar 5,063 pada variabel supervisi pengawas, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,446. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($t_{\text{hitung}} 5,063 > t_{\text{tabel}} 2,446$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 20 yaitu:

- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁶⁶

Dari tabel 4.10 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_a

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

⁶⁶ Hasriani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h.90, t.d.

diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa supervisi pengawas memiliki pengaruh terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Adapun besar pengaruh supervisi pengawas dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,135.

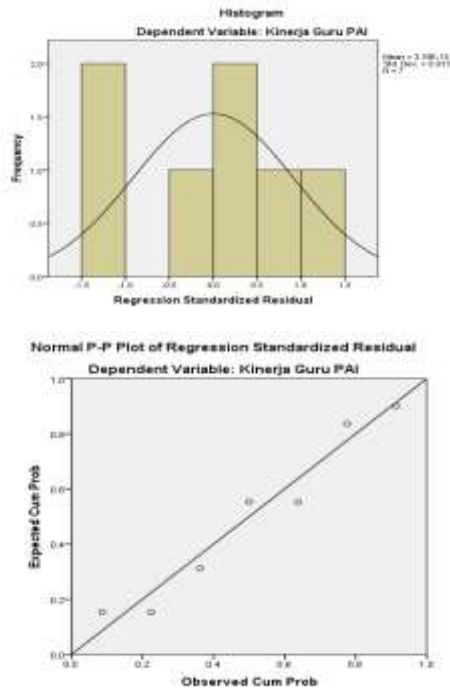
g. Uji Normalitas

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya,
- 2) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.⁶⁷

⁶⁷ Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h.48, t.d.

Gambar 4.1
Uji Normalitas⁶⁸



Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat bahwa grafik histogram maupun P-P Plot berdistribusi normal. Dikatakan Berdistribusi normal sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

⁶⁸Hasil Output SPSS 20.

3. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, dibuktikan dengan:

- a. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 20.0, diperoleh hasil bahwa dari 7 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} supervisi pengawas lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung} 5,063 > t_{tabel} 2,446$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi pengawas secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,000 < 0,05$, maka supervisi pengawas memiliki pengaruh terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.
- b. Untuk mengetahui besar pengaruh antara supervisi pengawas dan kinerja guru PAI dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat $R\ Square = 0,837$ atau 83,7 %. Jadi besar pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di

Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai adalah 83,7 % .

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara supervisi pengawas dan kinerja guru PAI terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 20, dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} supervisi pengawas lebih besar dari t_{tabel} ($5,063 > 2,446$) dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat $R\ square = 0,837$ atau 83,7%. Jadi, Besar pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai adalah 83,7 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Supervisi pengawas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru PAI tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Hasil ini diharapkan dapat menjadi landasan kepada pihak pengawas pendidikan terkhusus di Kabupaten Sinjai agar senantiasa meningkatkan kinerja guru disetiap

sekolah, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan supervisi pengawas memiliki pengaruh yang kuat dalam peningkatan kinerja guru terutama guru PAI.

2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang akan datang dan sama dengan beberapa variabel penelitian ini, agar lebih memperluas lagi objek penelitian sehingga dapat dilihat secara keseluruhan pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Majid, *Pengembangan Kinerja Guru melalui Kompetensi, Komitmen, dan Motivasi Kerja*, Cet. I: Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Ahmad Ramadhan, “Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dan Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru SMK Negeri d Kabupaten Majene”, *Journal of Educational Science and Technology*, Vol.III, Nomo.2, 2017.
- Andi Najemiah, “Pengaruh Supervisi dan Sertifikasi terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Palu)”, *Jurnal Katalogis*, Vol. V. Nomor. 6, 2017.
- Asniarny, “Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kota Dumai”, *PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, Vol.III, Nomor.4, 2019.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed.II, Cet.X,Jakarta: Prenadamedia, 2005.
- Dede Mudzakir, “Implementasi Supervisi Manajerial dan Akademik Pengawas dalam Meniingkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Madrasah Ibtidayah”, *Studia Didkatika jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol.X, Nomor.2, 2016.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: CV Darus Sunnah, 2011.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. II, Cet.IV; Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Diding Nurdin dan Imam Sibaweh, *Pengelolaan Pendidikandari Teori Menuju Implementasi*, Ed.I, Cet.I; Jakarta: Rajawali Pers 2015.

Dudang, Guru PAI SMA Muhammadiyah Pattonoko, Hasil Wawancara, pada Tanggal 22 Desember 2019, Pukul 11:09 WITA, Bertempat di Ruang Guru SMA Muhammadiyah Pattonoko.

E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Cet. XI; Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2011.

FebrianawatiYusup,
 “UjiValiditasdanReabilitasInstruenPenelitianKuantitatif
 ”, *JurnalTarbiyah: JurnalIlmiahKependidikan*, Vol.VII.
 No.1, 2018.

Hafipah, Guru PAI SMA Negeri 7 Sinjai, Hasil Wawancara, pada Tanggal 23 Desember 2019, Pukul 9:34 WITA, Bertempat di Ruang Guru SMA Negeri 7 Sinjai.

Hasil Observasi yang dilaksanakan pada Tanggal 20-25 Desember 2019 Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai.

Hasil Output SPSS 20.

- Hasriani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai, *Skripsi*, Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019, t.d.
- Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ihsan, “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kompetensi Pendidik di SMA Negeri 3 Sinjai”, *Skripsi*, Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019, t.d.
- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional Pedoman Kerja, Kualifikasi, dan Kompetensi Guru*, Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Jasmani Asf dan Syaiful Mustofa,, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*, Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- J. Supranto, *Statistik Teori & Aplikasi*, Ed. VIII; Jakarta: Erlangga, 2015.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Cet. II; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Makmurizzal, et.al., “Pelaksanaan Supervisi oleh Pengawas Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru pada SMA Negeri 2 Bandar Baru Pidie Jaya”, *Administrasi Pendidikan, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Banda Aceh, Vol. X. Nomor 20, 2016.

Mardi, Guru PAI SMA Negeri 13 Sinjai, Hasil Wawancara Via Telepon, pada Tanggal 31 Maret 2020, Pukul 10:10 WITA.

Muh.Judrah, *Guru dan Pengawas dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: PT Leulitika Nouvalitera, 2019.

Neneng Apriliana, “ *Pengaruh Supervisi Pengawas dan Hubungan Kinerja Guru terhadap Kepuasan Kinerja Guru Sekolah Dasar (SD) di Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul*”, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Cet. XX; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Nurmala,et.al., “Efektivitas Pelaksanaan Supervisi oleh Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru IPA pada SMP Negeri 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar”, *Magister Administrasi Pendidikan*, Vol.VII, Nomor.1, 2019.

Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 21 Tahun 2010 Tentang JabatanFungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*, Jakarta: Kementerian Pendayaunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, 2016.

-----, Peraturan Pemerintah RI No. 74 tahun 2008 Tentang Guru, BAB I, Pasal 1.

Sofyan, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan, Hasil Wawancara, pada Tanggal 21 Desember 2019, Pukul 09:30 WITA, Bertempat di Ruang Wakasek SMA Negeri 13 Sinjai

- Sugiono, “Hubungan Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja dan Profesionalisme Guru Bidang Studi Fisika pada SMA Teladan Way Jepara”, *Iqra*, Vol. I, Nomor. 2, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Ed.I, Cet.II, Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. VI, Cet.XIII; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- , *Dasar-Dasar Supervisi*, Cet. I; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Sulfah, “Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Ditinjau dari Pengendalian Mutu Pendidikan di SD 244 Jenna Kab. Sinjai”, *Skripsi*, Sinjai: STAI Muhammadiyah Sinjai, 2004.
- Sumarna Surapranata, *Panduan Sekolah Pengawas Sekolah Pendidikan Dasar dan Menengah*, Cet. I; Jakarta: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017 .
- Sumarni, et.al., “Pengaruh Supervisi Akademik Pengawas Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri

Se-Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, *Mirai Management*, Vol. II. Nomor 1, 2017.

Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, Ed.I, Cet.I, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.

Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, Sinjai: IAIM Sinjai, 2019, t.d.

Yusak Burhanuddin, *Administrasi Pendidikan untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*, Cet. III; Bandung: Pustaka Setia, 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP
KINERJA GURU PAI TINGKAT SMA DI
KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN
SINJAI**

No.	Variabel Penelitian	Indikator	No.Item Instrumen	KET
1.	Supervisi Pengawas	a. Melatih dan membimbing guru dalam membuat perangkat pembelajaran	1,2	Angket dan skala likert
		b. Melatih dan membimbing guru dalam menentukan jenis evaluasi dalam pembelajaran.	3	
		c. Membimbing guru dalam menggunakan dan membuat media, strategi dan metode dalam pembelajaran	4,5	
		d. Membimbing guru dalam menciptakan suasana kelas yang efektif dan efisien	6	
		e. Membimbing guru dalam memberikan tugas tambahan kepada siswa.	7	
		f. Membimbing guru dalam menentukan kriteria KKM materi.	8	
		g. Membimbing guru dalam melakukan pengayaan dan remedial	9,10	

2.	Kinerja Guru PAI	a. Kemampuan menyusun rencana pembelajaran	1,2	
		b. Kemampuan melaksanakan pembelajaran	3,4	
		c. Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi	5,6	
		d. Kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar	7,8	
		e. Kemampuan melaksanakan pengayaan	9	
		f. Kemampuan melaksanakan remedial	10	

Sinjai, 29 Agustus 2020

Pembimbing I,

Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN: 2102068101

Pembimbing II,

Al Amin, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN: 2110108902

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM: 945 508

LEMBAR ANGKET

PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU PAI TINGKAT SMA SE KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda Centang (✓) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Jawaban ini murni untuk keilmuan.
4. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
5. Keterangan:
 - a. SL = Selalu,
 - b. SR = Sering,
 - c. KK = Kadang-kadang,
 - d. TD = Tidak pernah

C. Supervisi Pengawas

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
1.	Bapak/Ibu membimbing guru dalam membuat PROTA,PROSEM.				

2	Bapak/Ibu membimbing dan melatih guru dalam membuat Silabus, RPP				
3	Bapak/Ibu membimbing guru dalam penentuan jenis evaluasi dalam pembelajaran				
4	Bapak/Ibu membimbing dalam memilih dan menggunakan strategi, media dan metode dalam mengembangkan berbagai potensi siswa.				
5	Bapak/Ibu membuat media dalam pembelajaran				

6	Bapak/Ibu membimbing guru dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan				
7	Bapak/Ibu membimbing gurudalam memberikan tugas tambahan kepada siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik				
8	Bapak/Ibu membimbing guru dalam menentukan kriteria KKM materi pembelajaran				
9	Bapak/Ibu membimbing guru dalam melakukan pengayaan				
10	Bapak/Ibu membimbing guru dalam memberikan remedial kepada siswa.				

D. KINERJA GURU PAI

NO.	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SL	SR	KK	TP
1.	Bapak/Ibu dapat menyusun Rencana Pembelajaran sesuai dengan kurikulum				
2	Bapak/Ibu dapat merancang RPP yang sesuai dengan silabus untuk membahas materi ajar peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan				
3	Bapak/Ibu dapat menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar.				
4	Bapak/Ibu dapat melaksanakan				

	pembelajaran yang efektif dan efisien				
5	Bapak/Ibu dapat mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak membahayakan dirinya				
6	Bapak/Ibu menyajikan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan kerja sama yang baik antar Peserta didik				
7	Bapak/Ibu melaksanakan penilaian proses hasil belajar secara berkesinambungan				
8	Bapak/Ibu melaksanakan hasil belajar melalui pengamatan langsung				
9	Bapak/Ibu menggunakan				

	KKM untuk merancang pengayaan.				
10	Bapak/Ibu memberikan tugas kepada semua peserta didik				

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

A. Koesioner (Angket)

1. Data Deskripsi Responden

1. Data Deskripsi Responden

No	NUPTK	Nama	JK	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	8544768669130192	Jumardi, S.Pd	L	S1	Guru PAI
2.	8648768669130032	Mardi, S.Pd.I	L	S1	Guru PAI
3.	6563767668130383	Arifuddin, S.Pd	L	S1	Guru PAI
4.	8563740643300033	Hafipah, S.Pd.I.,M.Pd.I	P	S2	Guru PAI
5.	-	Hasrawati, S.Pd.I	P	S1	Guru PAI
6.	0563743644200883	Rahman, S.Pd.I	L	S1	Guru PAI
7.	7563743644131073	Dra. Dudang	P	S1	Guru PAI

2. Data Hasil Angket Responden

Variabel X

No	Nama	Nomor Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Jumardi, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2.	Mardi, S.Pd.I	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
3.	Arifuddin, S.Pd	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4.	Halifah, S.Pd.I.,M.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5.	Hasrawati, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6.	Rahman, S.Pd.I	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	36
7.	Dra. Dudang	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Variabel Y

No	Nama	Nomor Item										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Jumardi, S.Pd	4	4	4	4	4	3	2	4	4	1	35
2.	Mardi, S.Pd.I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
3.	Arifuddin, S.Pd	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	35
4.	Halifah, S.Pd.I.,M.Pd.I	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	34
5.	Hasrawati, S.Pd.I	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	36
6.	Rahman, S.Pd.I	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
7.	Dra. Dudang	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	34

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,16572474
	Absolute	,416
Most Extreme Differences	Positive	,284
	Negative	-,416
Kolmogorov-Smirnov Z		1,317
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
supervisi pengawas kinerja guru PAI	10	42	44	43,60	,699
Valid N (listwise)	10	49	72	63,30	7,454

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Supervisi Pengawas	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%
Kinerja Guru PAI	10	100,0%	0	0,0%	10	100,0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Supervisi Pengawas	Mean		43,60	,221
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	43,10	
		Upper Bound	44,10	
	5% Trimmed Mean		43,67	
	Median		44,00	
	Variance		,489	
	Std. Deviation		,699	
	Minimum		42	
	Maximum		44	
	Range		2	
	Interquartile Range		1	
	Skewness		-1,658	,687
	Kurtosis		2,045	1,334
	Mean		63,20	2,323
Kinerja Guru PAI	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	57,95	
		Upper Bound	68,45	
	5% Trimmed Mean		63,50	
	Median		63,50	

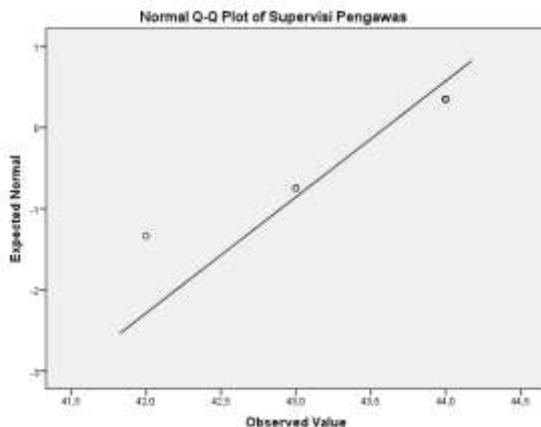
Variance	53,956	
Std. Deviation	7,345	
Minimum	49	
Maximum	72	
Range	23	
Interquartile Range	11	
Skewness	-,619	,687
Kurtosis	-,164	1,334

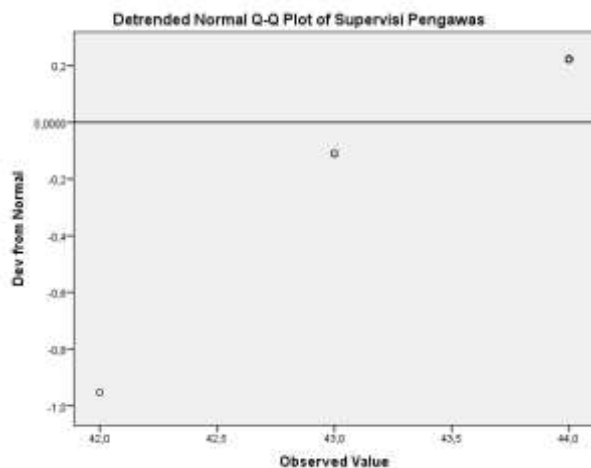
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Supervisi Pengawas	,416	10	,000	,650	10	,000
Kinerja Guru PAI	,148	10	,200*	,937	10	,523

*, This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction





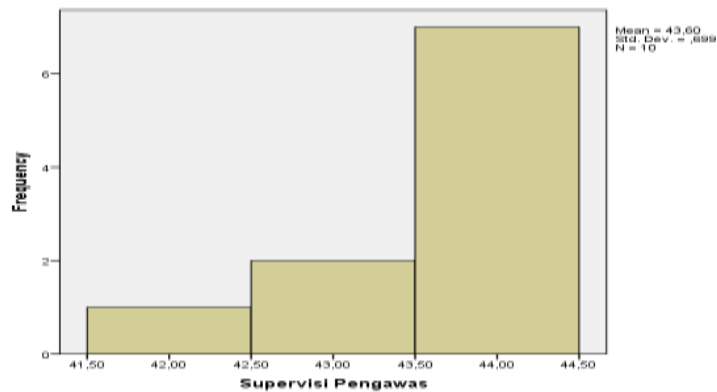
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Supervisi Pengawas	Kinerja Guru PAI
N		10	10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43,6000	63,2000
	Std. Deviation	,69921	7,34544
	Absolute	,416	,148
Most Extreme Differences	Positive	,284	,118
	Negative	-,416	-,148
Kolmogorov-Smirnov Z		1,317	,469
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062	,980

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Graph



Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Supervisi Pengawas ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,839 ^a	,705	,668	4,23460

a. Predictors: (Constant), Supervisi Pengawas

b. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	342,145	1	342,145	19,080	,002 ^b
Residual	143,455	8	17,932		
Total	485,600	9			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

b. Predictors: (Constant), Supervisi Pengawas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-321,273	88,028		-3,650	,006
1 Supervisi Pengawas	8,818	2,019	,839	4,368	,002

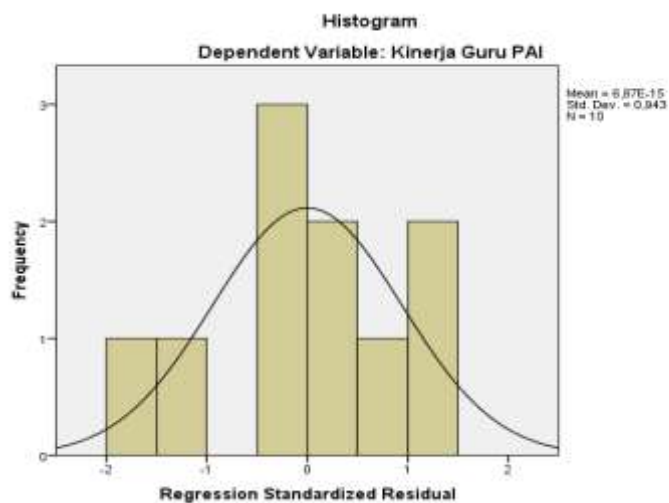
a. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

Residuals Statistics^a

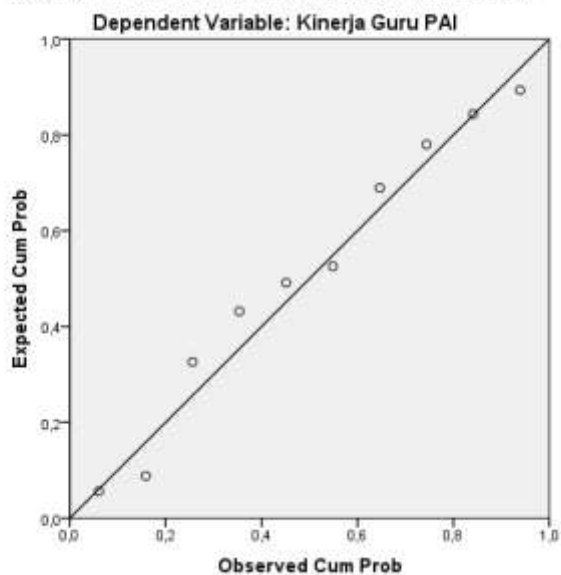
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	49,0909	66,7273	63,2000	6,16572	10
Std. Predicted Value	-2,288	,572	,000	1,000	10
Standard Error of Predicted Value	1,564	3,497	1,805	,603	10
Adjusted Predicted Value	49,2857	67,7895	63,2169	6,15526	10
Residual	-6,72727	5,27273	,00000	3,99242	10
Std. Residual	-1,589	1,245	,000	,943	10
Stud. Residual	-1,709	1,340	-,001	1,016	10
Deleted Residual	-7,78947	6,10526	-,01688	4,63834	10
Stud. Deleted Residual	-2,007	1,423	-,036	1,104	10
Mahal. Distance	,327	5,236	,900	1,533	10
Cook's Distance	,000	,231	,075	,080	10
Centered Leverage Value	,036	,582	,100	,170	10

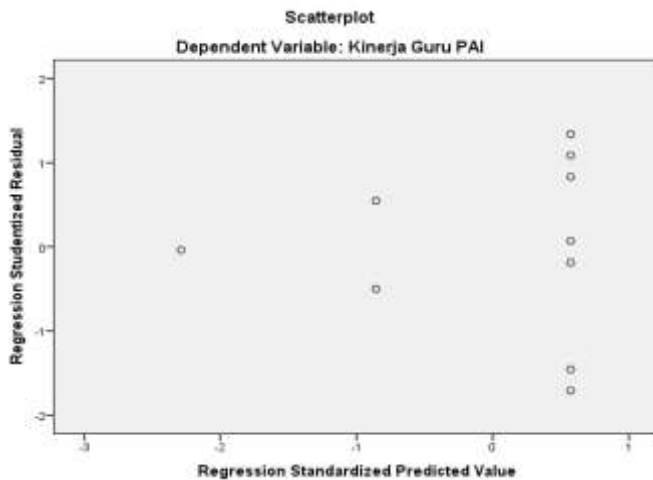
a. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Regression

Variables Entered/Removed^a

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Unstandardized Residual ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544 ^a	,295	,207	6,53974

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual

b. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	143,455	1	143,455	3,354	,104 ^b
Residual	342,145	8	42,768		
Total	485,600	9			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

b. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	63,200	2,068		30,560	,000
Unstandardized Residual	1,000	,546	,544	1,831	,104

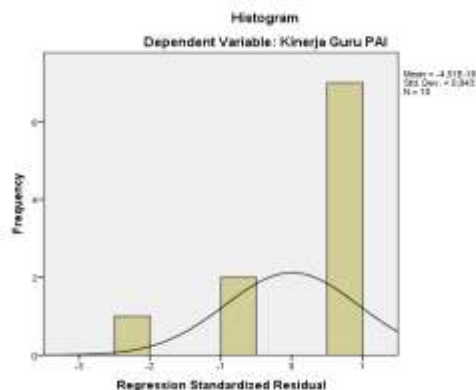
a. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

Residuals Statistics^a

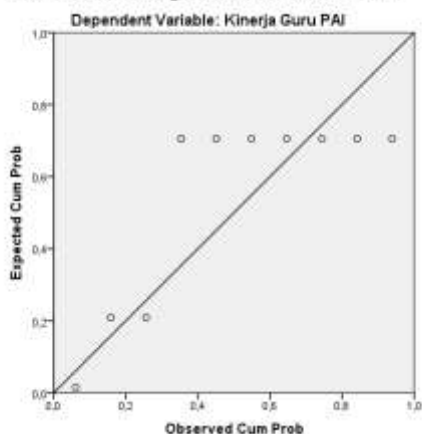
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	56,4727	68,4727	63,2000	3,99242	10
Std. Predicted Value	-1,685	1,321	,000	1,000	10
Standard Error of Predicted Value	2,069	4,215	2,829	,784	10
Adjusted Predicted Value	53,9656	67,0053	62,6834	4,50470	10
Residual	-14,10909	3,52727	,00000	6,16572	10
Std. Residual	-2,157	,539	,000	,943	10
Stud. Residual	-2,274	,705	,034	1,021	10
Deleted Residual	-15,67777	6,03442	,51662	7,27001	10
Stud. Deleted Residual	-3,578	,681	-,111	1,359	10
Mahal. Distance	,001	2,839	,900	1,007	10
Cook's Distance	,018	,288	,090	,084	10
Centered Leverage Value	,000	,315	,100	,112	10

a. Dependent Variable: Kinerja Guru PAI

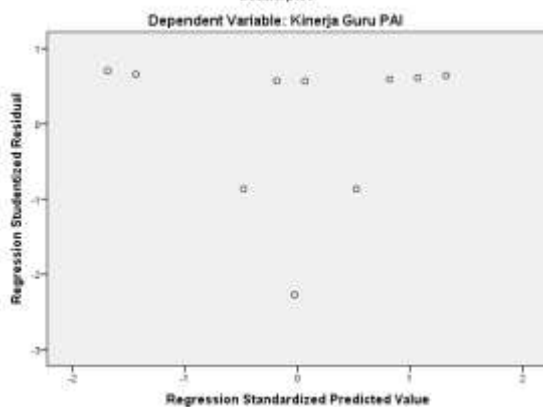
Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6,16572474
	Absolute	,416
Most Extreme Differences	Positive	,284
	Negative	-,416
Kolmogorov-Smirnov Z		1,317
Asymp. Sig. (2-tailed)		,062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jalan Persegi Raja Idris, 116, Kelurahan Sinjai Kabupaten Sinjai Telpun : (0832) 41025 Ponsel : (0832) 22450 Kode Pos : 69112 Kabupaten Sinjai

Nomor : 00421/19/01/DPM-PTSPV/2020
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sinjai
3. Kepala SMA Negeri 13 Sinjai
4. Kepala SMA Negeri 7 Sinjai
5. Kepala SMA MUHAMMADIYAH Pattongko Kab. Sinjai

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, Nomor : 173/W.3.AU/IF/2020, Tanggal 14 Mei 2020 Perihal Penelitian, Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama : AYU ASTUTI
 Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai/23 November 1998
 Nama Perguruan Tinggi : INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI
 NIM : 160101008
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Dusun Sompeng, Kal/Desa Pattongko, Kecamatan Sinjai Tengah, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, Dengan Judul : PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU PAI TINGKAT SMA DI KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 11 April s/d 24 Mei 2020
 Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diberikan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
3. Menaatl semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Co. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai
 Pada tanggal : 15 Mei 2020

a.n. **BUPATI SINJAI**
 KEPALA DINAS,



LUKMAN DAHLAN, S.P., M.Si
 Pangkat : Pembina Tk I / IVb
 NIP : 197011301990031002

Tembusan diampun kepada Yth :

1. Bupati Sinjai (sebagai laporan)
2. Forklar (Wali Kab. Sinjai di Sinjai)
3. Yang bersangkutan (Ayu Astuti)
4. Amp



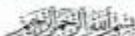
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 29 KAB. SINJAI, TLEFAX 040221418, KODE POS 92612

Email: info@iainsinjai.ac.id

Website: http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK NOMOR : 140/SIG/BAK-PT/Akreditasi/PT/2015



Nomor : 162/1 /1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ayu Astuti
NIM : 160101008
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Supervisi Pengawas terhadap Kinerja Guru PAI Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 08 Sya'ban 1441 H
02 April 2020 M

Dekan,

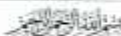

Takhdir S.Pd., L.M.Pd., I.
NBM. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIN Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : JL. SULTAN HAJARUDDIN NO. 30 KAB. SINJAI, TLEPAX 80221014, KODE POS 82412
Email: info@iainsinjai.ac.id | website: www.iainsinjai.ac.id
TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT NO. 1405/2019-PT.01/2019



Nomor : 162/1/1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMA Negeri 13 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ayu Astuti
NIM : 160101008
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Supervisi Pengawas terhadap Kinerja Guru PAI Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai."

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMA Negeri 13 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 08 Sya'ban 1441 H
02 April 2020 M

Dekan,


Tahar, S.Pd.I, M.Pd.
NBM. 1213495

Tersusun disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIN Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLEP FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoog.com

Website: http://www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 162/1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMA Muhammadiyah Pattongko
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ayu Astuti
NIM : 160101008
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Supervisi Pengawas terhadap Kinerja Guru PAI Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai"

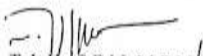
Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SMA Muhammadiyah Pattongko**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 08 Sya'ban 1441 H
02 April 2020 M

Dekan,

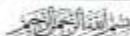

Takdir S.Pd.L.M.Pd.I
NBM. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 28 KAB. SINJAI, TELPAX 041221418, ECDI 705 5242
Email: info@iainsinjai.ac.id Website: www.iainsinjai.ac.id
TERAKREDITASI INSTITUT DAN-PT N. NOMOR : 12000/2016-PT/10-2019



Nomor : 162/1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkup
Hal : Tiga Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMA Negeri 7 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Sarata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ayu Astuti
NIM : 150101008
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Supervisi Pengawas terhadap Kinerja Guru PAI Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SM. Negeri 7 Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

08 Sya'ban 1441 H
Sinjai, 02 April 2020 M

Dekan,


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HANANUDDIN NO. 22 KAS. SINJAI TLEPAZ 6422408, 82001 PO BOX 122

Email: info@iainsinjai.ac.id

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI DAN PT IN NOMOR : 00000000-PT-16200-PT-17-2015



Nomor : 162/1/13.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Tiga Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala Kementerian Agama Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ayu Astuti
NIM : 160101008
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Supervisi Pengawas terhadap Kinerja Guru PAI Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai"

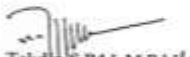
Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Kementerian Agama Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 08 Sya'ban 1441 H
02 April 2020 M

Dekan,


Takdir S.Pd.I.M.Pd.I/
NBM.1213495

Terbilang disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Cabang Dinas Wilayah III



**MAJELIS DIKASAMEN MUHAMMADIYAH SINJAI
SMA MUHAMMADIYAH PATTONGKO
STATUS TERAKREDITASI**

E-Mail: jmsmpattongko@yahoo.com Web : <http://www.smapattongko.wordpress.com>
Alamat : Jl Matiru Bai No.22B Desa Pattongko Kec Sinjai Tengah Kab Sinjai Selsel Kodepos 92652

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 151/KET/III/AU/D/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Muhammadiyah Pattongko, menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Astuti
NIM : 160101008
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, LAI Muhammadiyah Sinjai
Judul Skripsi : Pengaruh Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru PAI Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai

Benar yang tersebut nama-nya di atas telah melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Pattongko Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai, dengan judul "Pengaruh Supervisi Pengawas Terhadap Kinerja Guru PAI Tingkat SMA di Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pattongko, 19 Mei 2020
Ketua Sekolah

Abd. Wahid, S.Ag.
NIP.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMA NEGERI 7 SINJAI**

Alamat : Jl. Pelita No. 5 Talle Kec. Sinjai Tengah Telp. (0482-2424100) 50 02652
Email: sman1sinjaitengah@yahoo.com/Website: www.sman1sinjaitengah.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 423.6/225-UPT SMA.7/SJ/DISDIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 7 Sinjai Kabupaten Sinjai, menerangkan bahwa :

Nama	: AYU ASTUTI
Tempat, Tgl. Lahir	: Sinjai, 23 November 1998
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai
Alamat	: Dusun Sompeng Desa Pastongko Kec. Sinjai Tengah

Benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Penelitian :

**"PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU PAI
TINGKAT SMA DI KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI".**

Dari Tanggal 01 April s/d 24 Mei 2020.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 Mei 2020

Kepala UPT SMAN 7 Sinjai,



Drs. MUHTAR
NIP.19631231 199002 1 009



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 13 SINJAI

Alamat : Jln. A. Paduppa No. 05 Mantopahol Kec. Sinjai Tengah

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/176-SMAN.13/SJI

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMA Negeri 13 Sinjai Kabupaten Sinjai,
menerangkan bahwa :

Nama : AYU ASTUTI
NIM : 160101008
Tempat/tanggal lahir : Sinjai, 23 November 1998
Jurusan : Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam
Muhammadiyah Sinjai

Yang tersebut di atas adalah benar telah melakukan penelitian di SMAN 13 Sinjai
pada tanggal 1 April 2020 sampai dengan 24 Mei 2020 dengan judul "PENGARUH
SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TINGKAT SMA DI KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.



Sinjai, 28 Mei 2020

Kepala Sekolah,

ALIMIN, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19681022 199412 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI**

Jalan Jenderal Sudirman Nomor 8 Sinjai
Telepon (0482) 21094, Faksimili (0482) 22890
E-mail: kabsinjai@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- 60799x.21.194/TL.00/06/2020

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : **Dr. H.Abd. Hafid M.Talla,MAP**
NIP - : 19650901 200003 1 001
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina Tk.I, IV/b
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Ayu Astuti**
Tempat / Tanggal Lahir : Sinjai , 20 November 1998
Nama Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Sompong, Desa Pattongko, Kecamatan Sinjai
Tengah, Kabupaten Sinjai.

Telah selesai melakukan penelitian pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sinjai dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan Judul : "**PENGARUH SUPERVISI PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU PAI TINGKAT SMA DI KECAMATAN SINJAI TENGAH KABUPATEN SINJAI**", dari tanggal 01 April s/d 24 Mei 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 02 Juni 2020

Dr. H.Abd. Hafid M.Talla,MAP
NIP. 19650901 200003 1 001

SCHEDULE PENELTIAN

[illegible]

BIODATA PENULIS

Nama : **Ayu Astuti**

NIM : 160101008

Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/ 23 November 1998

Alamat : Jalan : Poros Sinjai-
Malino,

Desa : Pattongko

Kecamatan : Sinjai Tengah

Kabupaten : Sinjai

Pengalaman Organisasi : 1. Ikatan Mahasiswa
Muhammadiyah (IMM)

2016-2020 2. PD IPM Kab.Sinjai, Tahun

3. LPM “Inspirasi” IAI
Muhammadiyah Sinjai,
Tahun 2017-2018

4. HIMAPRODI PAI , tahun
2017-2019

Riwayat Pendidikan :

1.SD/MI : SD Negeri No. 112 Sattulu

2. SLTP/MTs : MTs. Muhammadiyah
Pattongko

3. SMU/SMA : SMA Muhammadiyah
Pattongko

4. DI/D2 : IAI Muhammadiyah Sinjai

Handphone : 085349311848

Email : suarayayu@gmail.com /
tutiayuastuti@gmail.com

Nama Orang Tua : Ayah : RAMLI

Ibu : CAHAYA